

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberdayaan dan peningkatan spiritualitas remaja melalui majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemandirian, serta partisipasi remaja dalam memainkan rebana. Hal ini terlaksana melalui proses *learning by doing, problem solving, self evaluation, self development and coordination, self selection*, dan *self decision* yang. Selain itu, kegiatan tersebut juga meningkatkan spiritualitas remaja yang ditunjukkan melalui menahan sikap marah, mengurangi kata-kata kotor atau kasar, memiliki sikap sopan santun, menggunakan basa krama dalam berinteraksi dengan orang lain, dan menghindari pertengkaran dengan teman. Selain itu, kebiasaan salat berjamaah dan menghindari perilaku merokok.
2. Problem pemberdayaan dan peningkatan spiritualitas remaja melalui majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir meliputi kurangnya komunikasi dan diskusi dengan anggota lain, kesulitan remaja dalam menguasai teknik pukulan, adanya jadwal latihan yang berbentur dengan jadwal kegiatan lain, kesulitan dalam mengevaluasi kemampuannya. Sementara itu, problem peningkatan spiritualitas

ditunjukkan oleh masih adanya kebiasaan berkata kasar atau kotor dan masih rendah kemampuan sebagian remaja mengendalikan emosi.

3. Solusi pemberdayaan dan peningkatan spiritualitas remaja melalui majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir dengan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan teman atau pihak lain, adanya kemauan belajar dengan senior, memanfaatkan media pembelajaran tutorial dengan mandiri, dan menyempatkan latihan ditengah kegiatan sekolah. Adapun solusi peningkatan spiritualitas dilakukan dengan membiasakan mengendalikan emosi, menghindari pergaulan yang memberikan pengaruh negatif, dan menanamkan sikap sabar sehingga mendukung terbentuknya karakter remaja yang lebih berdaya dan memiliki spiritualitas yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian terkait dengan analisis pemberdayaan dan peningkatan spiritualitas remaja melalui majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir di Desa Gogorante, Kediri. Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembina majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir, untuk tetap selalu mendampingi dan telaten dalam membina keterampilan dan peningkatan spiritualitas remaja.

2. Bagi remaja, untuk tetap konsisten menghadiri pelatihan dan pembinaan dalam majlis sholawat / dzikir remaja musholla At-thohir. Dan selalu menanamkan juga mempraktikkan nasihat dan pembelajaran dari pembina majelis dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebuah pijakan untuk penelitian selanjutnya. Dengan mempelajari hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan serta memperluas kajian terkait aspek-aspek yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini mengenai pemberdayaan dan peningkatan spiritualitas remaja melalui kegiatan keagamaan.